KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI DAN BUDAYA
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, pesawat 1514, Fax (0274) 548207
Laman: pbp.fbs.uny.ac.id E-mail: pend_bahasa_perancis@uny.ac.id

FRM/FBS/35-01
31 Mei 2022

Lamp : 1 bendel
Hal : Pengajuan judul dan Pembimbing T.A.

Kepada Yth,
Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas Bahasa,Seni dan Budaya UNY

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : ..
NIM : ..
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Prancis

Mengajukan judul dan pembimbing Tugas Akhir :

**ALTERNATIF JUDUL :**

1. **Analisis Deviasi Sosial dalam Novel *Le Disciple* Karya Paul Bourget**
2. **Kajian Psikoanalisis dalam Novel *Le Disciple* Karya Paul Bourget**

Uraian singkat masalah yang akan dikaji dan pentingnya masalah tersebut dikaji

1. **Analisis Deviasi Sosial dalam Novel *Le Disciple* Karya Paul Bourget**

Berbicara tentang deviasi sosial, kebanyakan masyarakat akan menghubungkannya dengan kehidupan sosial pada umumnya. Hal ini dikarenakan pada dasarnya deviasi sosial merupakan bagian dari kehidupan sosial yang pada kenyataannya tidak bisa lepas atau hilang. Di masa lalu, istilah deviasi sosial lebih dikenal dengan patologi sosial. Istilah patologi sosial pernah sangat populer pada masanya. Saat ini patologi sosial mulai dikenal dengan istilah deviasi sosial meskipun

belum banyak masyarakat yang mengetahuinya. Deviasi sosial lebih akrab disebut dengan istilah penyimpangan sosial atau perilaku menyimpang.

Deviasi sosial atau penyimpangan sosial (perilaku menyimpang) merupakan keadaan di mana seseorang atau kelompok orang melakukan tindakan yang melanggar norma sosial di kalangan masyarakat atau suatu kelompok yang di dalamnya norma sosial tersebut telah menjadi satuan aturan dan membentuk suatu tatanan yaitu sistem sosial. Deviasi sosial ini timbul karena adanya keinginan yang diwujudkan dengan tindakan untuk mengubah sistem sosial tersebut. Hal ini dilatarbelakangi adanya perbedaan pandangan atau perspektif terhadap keberadaan norma-norma sosial tersebut sehingga memicu perilaku menyimpang atas dasar asumsi atau pandangan yang berlainan dari suatu individu atau kelompok orang.

Dalam kaitannya dengan deviasi sosial, kita mempelajarinya melalui perspektif sosiologi. Selain itu, dalam pandangan deviasi sosial, problematika sosial terjadi karena munculnya penyimpangan perilaku dari berbagai norma sosial yang berlaku. Eksistensi penyimpangan sosial atau deviasi sosial ini dianggap dapat membahayakan keberadaan sistem sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan konsep deviasi sosial secara tersirat mengandung makna bahwa ada suatu aturan baku yang harus dipatuhi apabila terdapat perilaku atau keadaan yang tidak sesuai dengan aturan tersebut akan dianggap menyimpang. Perilaku itu dapat berhubungan dengan politik, ekonomi, agama, budaya, pendidikan, dan keluarga. Oleh karena itu, deviasi sosial dikaji dalam bidang sosiologi.

Dilihat dari sudut pandang sosiologi, dalam mempelajari manusia yang melakukan penyimpangan terhadap suatu norma akan bermakna apabila digunakan sebagai cerminan dalam berperilaku sesuai dengan norma sosial yang diakui keberadaannya dan berkembang di kalangan masyarakat pada umumnya. Tindakan yang dilakukan manusia baik yang menyimpang atau tidak pada dasarnya adalah perilaku manusia biasa yang dilakukan dengan mekanisme relatif sama. Berkaitan dengan pembahasan tentang deviasi sosial, kita dapat melihat sejauh mana suatu sistem sosial bertahan dan berkembang hingga saat ini. Kita bisa mulai melihat dari sekeliling kita seberapa bermakna keberadaan norma-norma dalam kehidupan. Lebih dekatnya kita dapat melihat diri sendiri, seberapa jauh kita mempertahankan dan mengimplementasikan norma-norma dalam

kehidupan. Sebaliknya, kita juga bisa mengetahui keadaan di mana keberadaan norma atau aturan yang berlaku terlihat sedikit atau banyak dihiraukan oleh manusia baik di dalam maupun di luar lingkungan kehidupan kita.

Deviasi sosial tidak hanya hadir dalam realitas sosial, kasus ini dapat terjadi di mana sekaligus dalam bidang apa saja. Hal ini rentan terjadi karena pada mulanya norma berkaitan dengan pandangan individu atau kelompok tentang standar baik atau buruknya tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang. Dalam kasus deviasi sosial ini sanksinya dapat berupa sanksi sosial maupun sanksi hukum. Ketika sudah masuk dalam sanksi sosial maka masyarakat akan menganggap dan mengecam bahwa tindakan atau perilaku yang dilakukan seseorang adalah buruk, menyimpang, dan tidak pantas. Penyimpangan sosial ini merupakan problematika yang sangat umum dan merebak dalam kehidupan. Setiap harinya pasti ada permasalahan sosial yang terjadi, bisa murni karena kesalahan terhadap norma atau aturan yang berlaku maupun terkait dengan bidang lainnya.

Deviasi sosial atau penyimpangan sosial ini menjadi bagian dari dunia sastra dan menjadi bahan kajian dalam karya sastra. Karya sastra merupakan gambaran atas penegasan terhadap nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku di kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra tidak dapat terlepas dari kehidupan sosial-budaya yang digambarkan dalam karya sastra tersebut. Karya sastra tidak semata-mata diciptakan untuk pengarangnya sendiri melainkan agar karya tersebut membawa ide, gagasan, pikiran dan amanat yang akan disampaikan untuk pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra selalu bermuatan unsur sosial-budaya. Oleh karena itu perspektif sosiologi dalam realitas kehidupan masuk dalam karya sastra menjadi kajian sosiologi sastra. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian sosiologi sastra.

Sama halnya dengan sosiologi, sastra berkenaan dengan manusia dalam masyarakat serta upaya manusia untuk menyelesaikan diri dan mengubah masyarakat itu. Proses adaptasi manusia di kehidupan masyarakat merupakan sasaran yang menarik bagi para sastrawan dalam berkreasi melalui proses imajinasi. Oleh sebab itu, sosiologi dan sastra selalu bertemu dalam titik temu yang signifikan. Berkaitan dengan isi, pada dasar sosiologi dan sastra saling berbagi masalah yang sama. Oleh karena itu, terlihat bahwa sastra tidak akan terlepas dari persoalan sosial. Perbedaan antara sosiologi dan sastra terletak pada sosiologi dengan kekuatan analisis ilmiahnya yang objektif dan

sastra yang dapat menembus titik permukaan kehidupan sosial serta menunjukkan kepada manusia tentang cara-cara menghayati kehidupan masyarakat dan perasaannya. Seperti halnya ketika membahas permasalahan deviasi sosial dalam sebuah karya sastra berarti kita sedang berusaha memecahkan persoalan-persoalan dalam sosiologi dan sastra. Berhubungan dengan alasan tersebut, studi sosiologi sastra adalah alternatif untuk memecahkan persoalan tersebut.

Melalui penelitian ini akan dikupas kasus deviasi sosial dengan konsep penelitian sosiologi sastra, yaitu sastra sebagai cerminan masyarakat melalui sebuah karya sastra. Karena pada dasarnya kehidupan masyarakat ini membawa pengaruh besar bagi para sastrawan, kritikus dan penulis untuk mengangkat permasalahan dalam kehidupan masyarakat menjadi sebuah karya sastra. Melalui karya sastra pesan-pesan tentang adanya deviasi sosial atau penyimpangan sosial (perilaku menyimpang) akan dapat tersampaikan. Selain itu, melalui karya sastra kasus deviasi sosial ini dapat digambarkan melalui berbagai macam bentuk dan pokok bahasan yang dapat memperluas wawasan kita mengenai deviasi sosial. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkaji sebuah karya sastra untuk memperoleh hasil analisa tentang deviasi sosial. Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan analisis adanya deviasi soaial dengan mengkaji tindakan dan perilaku para tokoh yang dihadirkan dalam sebuah karya sastra berupa novel yang berjudul *Le Disciple* karya Paul Bourget.

Dalam novel *Le Disciple* ini, Paul Bourget menghadirkan karakteristik tokoh-tokoh yang cerdas dan ternama tetapi dalam perilaku dan tindakannya mereka bertindak di luar tatanan norma yang berlaku. Tokoh-tokoh dalam novel ini bertindak atas teori kebenarannya sendiri dengan mengesampingkan nilai dan norma sosial. Mereka menjadi manusia yang terpisah antara jiwa dan pikiran. Tokoh-tokoh dalam novel tersebut mendongkrak aliran psikologi modern. Di mana mereka membahas tentang perilaku dan fenomena manusia. Tetapi dalam hal ini, tokoh-tokoh tersebut selalu bertindak lepas dari sistem sosial. Mereka selalu mengedepankan pengetahuan tanpa diiringi nilai dan norma di dalamnya. Setiap tindakan yang digunakan oleh tokoh-tokoh tersebut hanya berdasarkan pada pemikiran saja. Akibatnya, setiap tindakan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh tersebut selalu membawa dampak dari deviasi sosial baik disadari maupun tidak oleh mereka. Pada dasarnya, seperti yang kita ketahui apabila pengetahuan tidak diiringi dengan nilai dan norma maka yang dihasilkan adalah tindakan atau perilaku yang melanggar tatanan sosial. Hal ini dapat

membahayakan dan berdampak buruk bagi diri sendiri maupun orang lain. Pengetahuan tanpa norma akan menjadi malapetaka dalam kehidupan yang jika dibiarkan berkembang akan dapat merusak bahkan menghilangkan nilainilai dan norma-norma yang ada.

Selain karakteristik para tokoh yang bertindak tanpa nilai dan norma, peneliti juga menggambarkan kondisi, sebab, akibat dari adanya deviasi sosial. Kondisi dalam novel *Le Disciple* ini digambarkan secara jelas dan detail. Penulis novel ini menggambarkan keadaan masa lalu di mana para tokoh saat berada di lingkungan dengan tatanan norma yang cukup baik dengan memberikan gambaran positif dari adanya situasi ini. Kemudian, si penulis menggambarkan situasi dan kondisi ketika para tokoh bertindak atas teori kebenarannya sendiri tanpa mempertimbangkan unsur moral di dalamnya. Dalam situasi ini penulis menggambarkan situasi dengan menampilkan tindakan dan perilaku para tokoh beserta akibat yang ditimbulkannya. Di akhir, penulis kembali menggunakan situasi di mana seorang tokoh kembali pada kesadaran bermoralnya setelah menerima berbagai dampak dari perilaku yang mengandung unsur deviasi sosial.

Penjelasan di atas adalah beberapa hal yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji novel *Le Disciple* ini. Di mana atas dasar cerita yang ada dalam novel tersebut, penulis ingin mengungkap kasus-kasus yang berhubungan dengan deviasi sosial. Kemudian mengkaji bagaimana kasus tersebut bisa terjadi serta hal-hal apa saja yang akan menjadi dampaknya. Peneliti juga akan melakukan penyesuaian kasus di dalam novel tersebut terhadap kemungkinan kasus sebenarnya serta menyinkronkan adanya solusi yang tepat bagi kasus yang tertera di dalam novel *Le Disciple*.

Kasus deviasi sosial dalam novel tersebut dianggap tepat oleh peneliti untuk dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan adanya kesesuaian cerita yang jelas mengenai deviasi sosial dalam novel tersebut sehingga membantu peneliti untuk mengungkap adanya kasus tersebut dengan tepat. Pada akhirnya peneliti dapat mengambil gambaran dan penjelasan tentang adanya deviasi nilai sosial dan mempunyai solusi untuk mencegah agar kasus tersebut tidak merebak di kehidupan nyata serta berupaya untuk meminimalisir adanya problematika deviasi atau penyimpangan sosial (perilaku menyimpang). Berkaitan dengan topik deviasi sosial tesebut, teori yang dapat digunakan adalah teori sosiologi sastra. Oleh karena itu, untuk melakukan analisis

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI DAN BUDAYA
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, pesawat 1514, Fax (0274) 548207
Laman: pbp.fbs.uny.ac.id E-mail: pend_bahasa_perancis@uny.ac.id



deviasi sosial dalam novel *Le Disciple* kaya Paul Bouget peneliti akan menggunakan teori sosiologi sastra.

2. **Kajian Psikoanalisis dalam Novel *Le Disciple* Karya Paul Bourget**

Berdasakan uraian pada butir satu, novel tesebut dikaji melalui perspektif sosiologi sastra. Selain itu, novel tesebut juga dapat dikaji melalui perspektif psikologi sastra dalam kajian psikoanalisis sastra. Hal yang akan dikaji berkaitan topik penelitian ini adalah kepribadian tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Le Disciple*, yaitu bagaimana kepribadian dan karakter tokoh-tokoh dalam novel tesebut diealisasikan ditinjau dari kondisi psikologis yang dimiliki oleh masing-masing tokoh.

**ALTERNATIF PEMBIMBING :**

1. Nama :
   NIP :
2. Nama :
   NIP :

Demikian, atas terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2023

Penasehat Akademik

Mahasiswa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI DAN BUDAYA
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, pesawat 1514, Fax (0274) 548207
Laman: pbp.fbs.uny.ac.id E-mail: pend_bahasa_perancis@uny.ac.id

FRM/FBS/35-01
31 Mei 2022

| | |
|---|---|
| ……... | …….. |
| NIP ……. | NIM ……. |